

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2023

(THE INFLUENCE OF LIQUIDITY AND SOLVENCY ON PROFITABILITY IN COSMETICS AND HOUSEHOLD NEEDS SUB-SECTOR COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2018-2023)

Normila Wati¹, Diana², Rezti³

^{1,2,3}STIMI Banjarmasin

Email : mila.plh2@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Liquidity Ratio (X_1) and Leverage (X_2) on Profitability (Y). The researcher uses independent variables, namely Liquidity with indicators Current Ratio ($X_{1,1}$) Cash Ratio ($X_{1,2}$) Solvency with indicators Debt to Assets Ratio ($X_{2,1}$) and Debt to Equity Ratio ($X_{2,2}$), and the dependent variable Profitability with indicators Return On Assets ($Y_{1,1}$) and Return On Equity ($Y_{1,2}$). The type of research used is Quantitative. The data source used is secondary data in the form of audited financial statements during the study period. The population in this study is the Cosmetics and Household Needs sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) totaling 7 companies. The sample selection used a purposive sampling technique which resulted in 4 companies with 24 samples. The data analysis techniques used are Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, and Hypothesis Testing using the SPSS 27 Application. Based on the results of the study, it was concluded that Liquidity has a significant partial effect on Profitability, Solvency has a significant partial effect on Profitability and Liquidity and Solvency simultaneously have a significant effect on Profitability in Cosmetics and Household Needs sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2023.

Keyword : Liquidity and Solvency on Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas (X_1) dan Solvabilitas (X_2) terhadap Profitabilitas (Y). Peneliti menggunakan variabel independen yaitu Likuiditas dengan indikator *Current Ratio* ($X_{1,1}$) *Cash Ratio* ($X_{1,2}$) Solvabilitas dengan indikator *Debt to Assets Ratio* ($X_{2,1}$) dan *Debt to Equity Ratio* ($X_{2,2}$), serta variabel dependen Profitabilitas dengan indikator *Return On Assets* ($Y_{1,1}$) dan *Return On Equity* ($Y_{1,2}$). Jenis penelitian yang di gunakan adalah Kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang telah di audit selama periode penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 7 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 4 perusahaan dengan 24 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis dengan menggunakan Aplikasi SPSS 27. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan yang menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh secara parsial signifikan terhadap Profitabilitas, Solvabilitas berpengaruh secara parsial signifikan terhadap Profitabilitas dan Likuiditas dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Perusahaan pada dasarnya adalah suatu unit kegiatan produksi yang menyediakan barang dan jasa kepada masyarakat dengan tujuan memperoleh keuntungan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, perusahaan dapat melakukan beberapa pendekatan yaitu meningkatkan penjualan, mengurangi biaya produksi, atau memanfaatkan aset perusahaan untuk menghindari pemborosan. Pemanfaatan aset perusahaan lebih efektif dan efisien (Haryanti, 2017). Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung berdasarkan sumber modal kerja yaitu aktiva lancar dan kewajiban lancar. Semakin besar rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid. Indikator yang digunakan untuk mengukur Likuiditas adalah *Current Ratio* dan *Cash Ratio*.

Menurut (Kasmir, 2015) Rasio Solvabilitas (*Leverage*) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biyai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utangnya ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur solvabilitas dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan dengan cara menilai seberapa besar kewajiban yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Rasio yang rendah bisa menandakan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak aset yang didanai oleh ekuitas dan tidak terlalu bergantung pada utang. Pada era adanya pandemi Covid-19 membuat penurunan terhadap Profitabilitas, yang mana berdampak buruk pada pendapatan perusahaan. Salah satu sektor yang mengalami perubahan yang signifikan adalah sektor manufaktur. Sektor ini memberikan peningkatan yang tinggi bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang mana mencapai 7,07% pada triwulan II tahun 2021 dan mengalami pertumbuhan sebesar 6,91% meskipun tengah tertekan karena adanya pandemi (kemenperin.go.id). Berdasarkan survei dari *Mckinsey and Company* yang berjudul *Indonesian Consumer Sentiment During the Coronavirus Crisis*, pada Juli 2020, konsumsi masyarakat terhadap keperluan rumah tangga dan Kosmetik sama-sama meningkat. Keperluan rumah tangga meningkat sebesar 26% dan Kosmetik sebesar 17%. Peningkatan penggunaan produk-produk keperluan rumah tangga dan Kosmetik tentunya mempengaruhi penjualan pada sub sektor yang bersangkutan, yaitu sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Laba/kerugian perusahaan terkait sebelum, saat pandemi dan sesudah pandemi dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1

Laporan Laba/Kerugian Bersih Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2018-2023 (Dalam ribuan rupiah 000)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Laba/Kerugian Bersih
1.	PT. Akasha Wira Internasional Tbk	2018	Rp.52.958.000
		2019	Rp. 83.885.000
		2020	Rp.135.765.000
		2021	Rp.265.758.000
		2022	Rp.364.972.000
		2023	Rp.394.972.000
2.	PT. Kino Indonesia Tbk	2018	Rp.150.116.000
		2019	Rp.515.603.000
		2020	Rp.113.665.000
		2021	Rp.100.649.000
		2022	Rp.957.289.000

3.	PT. Mandom Indonesia Tbk	2023	Rp.70.460.000
		2018	Rp.173.049.000
		2019	Rp.190.794.000
		2020	Rp.100.466.000
		2021	Rp.76.508.000
		2022	Rp.18.109.000
4.	PT. Unilever Indonesia Tbk	2023	Rp.38.116.000
		2018	Rp.9.081.000
		2019	Rp.7.393.000
		2020	Rp.7.164.000
		2021	Rp.5.758.000
		2022	Rp.5.365.000
		2023	Rp.4.801.000

Sumber : Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa Fenomena Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pertama pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk dapat dilihat dari laporan laba/kerugian bersih mengalami Peningkatan selama enam tahun. Kedua PT. Kino Indonesia Tbk dapat dilihat dari laporan laba/kerugian bersih mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Ketiga PT. Mandom Indonesia Tbk dapat dilihat dari laporan laba/kerugian bersih mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Keempat PT. Unilever Indonesia Tbk dapat dilihat dari laporan laba/kerugian bersih mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Seiring meningkatnya populasi penduduk Indonesia berusia muda dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga penampilan dan kesehatan kulit, industri kecantikan nasional semakin berkembang dengan melahirkan banyak *brand* kosmetik lokal. Penjualan produk kosmetik mengalami peningkatan pesat dalam beberapa tahun terakhir ini di tengah masifnya perkembangan *e-commerce* di Indonesia. Sejak 2018 hingga 2022, kosmetik merupakan tiga teratas penjualan di *marketplace*, dengan nilai transaksi mencapai Rp 13.287,4 triliun dan volume transaksi 145,44 juta. Pasar kosmetik juga digerakkan tren dan kesadaran penggunaan kosmetik berlabel halal. Hal tersebut mendorong munculnya produk dan merek baru yang memadukan bahan-bahan alami sebagai inovasi produk kecantikan. Potensi industri kecantikan Industri kecantikan nasional mempunyai potensi yang sangat luas untuk dikembangkan, mengingat melimpahnya sumber daya alam sebagai bahan baku kosmetik. Selain itu, Indonesia memiliki warisan budaya leluhur tentang tanaman berkhasiat sebagai obat dan perawatan tubuh. Potensi pasar dalam negeri juga cukup besar yang ditandai dengan meningkatnya jumlah populasi usia produktif sebagai pengguna produk kecantikan. Tumbuh suburnya produk kosmetik lokal bersertifikasi halal pun dapat didorong ke negara yang potensial dengan produk kosmetik halal, seperti berbagai negara di Timur Tengah dan Afrika. Berdasarkan uraian di atas, kenapa Peneliti tertarik karena peningkatan tantangan finansial yang di hadapi oleh perusahaan dalam konteks globalisasi, perubahan kebijakan ekonomi, dan *fluktuasi* pasar, perusahaan di sektor tersebut dapat mengalami tekanan untuk memastikan likuiditas dan solvabilitas mereka dalam menghadapi risiko finansial yang beragam.

LANDASAN TEORI

Rasio Likuiditas

Menurut Brigham & Houston (2018, 127) "Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan dengan liabilitas lancarnya." Terdapat dua rasio likuiditas yang umum digunakan yaitu rasio lancar (*current ratio*) dan rasio kas (*Cash Ratio*). Menurut Hafsa (2012) rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo sehingga kondisi suatu perusahaan yang likuid dapat diketahui dengan melihat kemampuan mempertahankan jumlah aktiva lancar yang harus lebih besar jika dibandingkan dengan kewajiban lancarnya untuk memenuhi kewajiban. Menurut Hery (2018:149) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

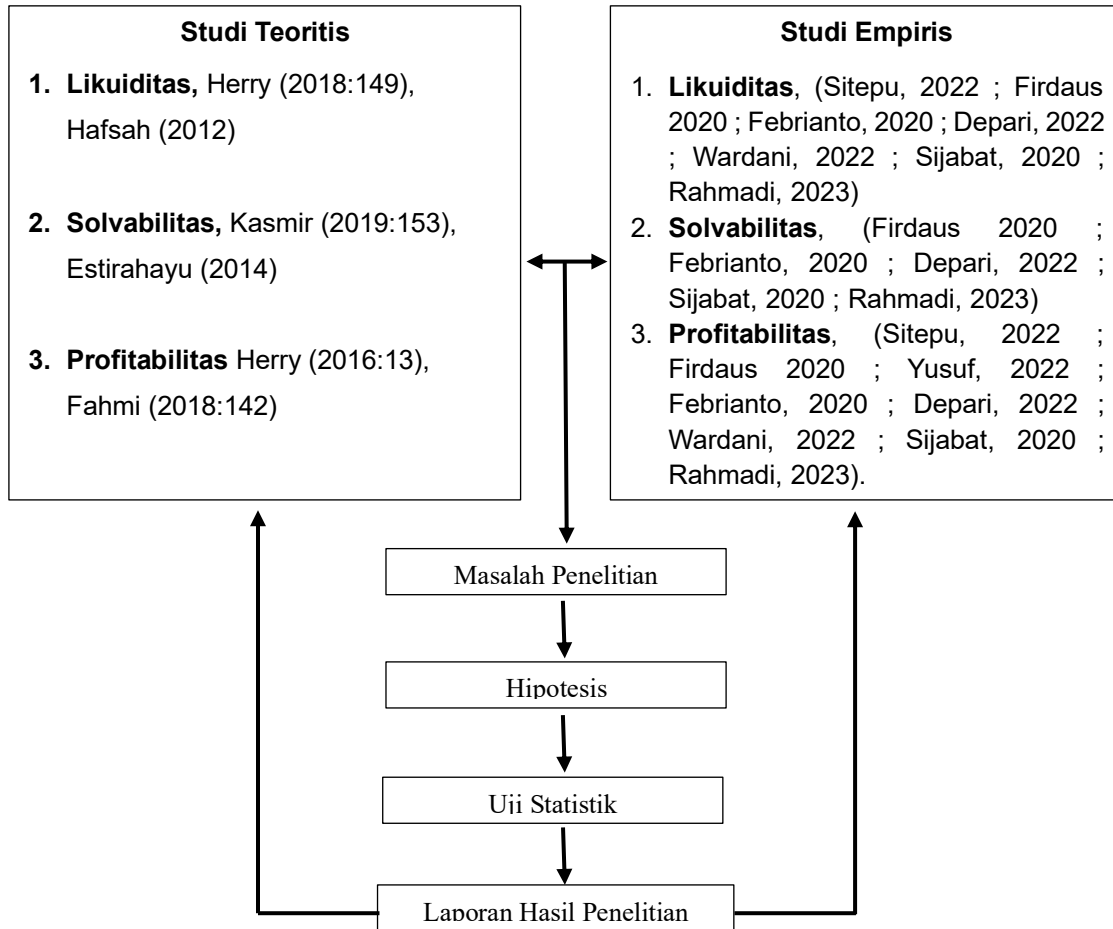
Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019, 153) "rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang". Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2008, 140) "Solvabilitas adalah rasio untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan uang pinjaman". Menurut Brigham & Houston (2018, 135) "Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola utang perusahaan." Dari beberapa pengertian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan dengan kata lain seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam keseluruhan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2018, 139) "Profitabilitas merupakan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasi perusahaan". Menurut Kasmir (2019, 198) "Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Pada rasio-rasio profitabilitas, seluruh pengukuran rasio akan menunjukkan kondisi yang lebih baik jika jumlahnya atau angkanya semakin besar. Sebaliknya menunjukkan kondisi yang semakin jelek jika angka rasionya semakin kecil. Berdasarkan penjelasan mengenai profitabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, dari seluruh kebijakan dan keputusan operasi perusahaan selama periode tertentu. Besarnya profitabilitas dapat digunakan menilai hasil kinerja perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik kinerja dalam perusahaan tersebut.

Kerangka Proses berpikir



Gambar 1
Kerangka Proses Berpikir

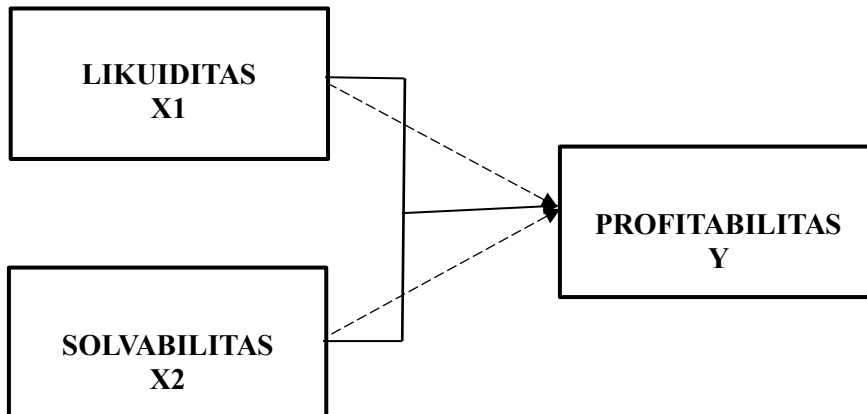
Kerangka Berpikir dari penelitian ini berdasarkan hasil perbandingan antara studi teoritis dan studi empiris maka di dapatkan masalah penelitian lalu didapatkan hipotesis kemudian di analisa menggunakan uji statistik kuantitatif sehingga mendapatkan laporan hasil penelitian. Hasil penelitian bisa di jadikan studi teoritis dan studi empiris, di gunakan lagi untuk penelitian selanjutnya.

Dalam kerangka proses berpikir ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel Dependen (X)
 - a. Likuiditas dengan indikator *Current Ratio* (X1,1) dan *Cash Ratio* (X1,2)
 - b. Solvabilitas dengan indikator *Debt to Assets Ratio* (X2,1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2,2).
2. Variabel Independent (Y)

Profitabilitas dengan indikator *Return On Assets* (Y1,1) dan *Return On Equity* (Y1,2).

Kerangka Konseptual



Gambar 2
Kerangka Konseptual

Keterangan :

- > Berpengaruh secara Simultan
- - - - -> Berpengaruh secara Parsial

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2019, 65) metode asosiatif merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek penelitian pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2018-2023 dengan jumlah populasi 7 Perusahaan yaitu ; PT. Akasha Wira Internasional Tbk, PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Cottonindo Ariesta Tbk, PT. Martino Berto Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, PT. Unilever Indonesia Tbk. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 4 perusahaan yaitu : PT. Akasha Wira Internasional Tbk, PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, dan PT. Unilever Indonesia Tbk. dengan 24 sampel.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
Likuiditas (X₁)	1. <i>Current Ratio</i> (X _{1,1}) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga tahun 2018 – 2023.	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$
	2. <i>Cash Ratio</i> (X _{1,2}) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga tahun 2018 – 2023.	$CR = \frac{\text{Kas / Setara dengan Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$
Solvabilitas (X₂)	1. <i>Debt to Assets Ratio</i> (X _{2,1}) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga tahun 2018 – 2023.	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
	2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (X _{2,2}) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2018 – 2023.	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$
Profitabilitas (Y)	1. <i>Return on Assets</i> (Y _{1,1}) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aktivitya pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga tahun 2018 – 2023.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
	2. <i>Return on equity</i> (Y _{1,2}) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga tahun 2018 – 2023.	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4
Analisis Statistik Deskriptif

N	CR	Cash R	X ₁	DAR	DER	X ₂	ROA	ROE	Y
1	1,39	39,0	40,39	0,83	0,45	1,28	6	11	17
2	2,0	73,7	75,66	0,45	0,31	0,76	10	15	25
3	2,97	184,4	187,37	0,37	0,27	0,64	14	19	33

4	2,51	141,7	144,20	0,34	0,26	0,60	20	27	47
5	3,2	148,3	151,49	0,23	0,19	0,42	22	27	49
6	4,12	252,2	256,32	0,21	0,17	0,38	19	23	42
7	1,50	18,25	19,75	0,16	0,27	0,43	4,18	6,86	11
8	1,35	15,44	16,79	0,23	0,41	0,64	10,98	19,08	30
9	1,19	8,57	9,76	0,35	0,72	1,07	2,16	4,41	7
10	1,51	12,81	14,32	0,36	0,71	1,07	1,88	3,78	6
11	0,87	10,05	10,92	0,49	1,51	2,00	20,32	61,96	82
12	0,83	7,92	8,75	0,4	1,16	1,56	1,66	4,77	6
13	586,1	159,4	745,55	24,0	19,3	43,30	7,1	8,8	16
14	558,2	109,8	668,00	26,4	20,9	47,30	5,7	7,2	13
15	1025,2	349,4	1374,57	24,1	25,0	49,10	2,4	2,9	5
16	812,8	313,5	1126,30	20,9	26,4	47,30	3,3	4,2	8
17	721,5	259,3	980,81	22,1	28,4	50,50	0,8	1,0	2
18	935,2	414,9	1350,10	21,1	26,8	47,90	1,6	2,0	4
19	73,2	3,12	76,32	63,7	175,3	239,00	46,3	144,6	191
20	65,3	4,81	70,11	74,4	290,9	365,30	36,1	116,7	153
21	66,1	6,32	72,42	76,0	315,9	391,90	34,8	140,2	175
22	61,4	2,61	64,01	77,3	341,3	418,60	29,1	124,4	154
23	60,8	4,04	64,84	78,2	358,3	436,50	28,7	129,0	158
24	55,2	9,09	64,29	79,7	392,8	472,50	27,5	130,1	158
Mean	210,19	106,19	316,3758	24,68	84,49	109,1688	14,82	43,08	58,0000
Std. Deviasi	344,285	127,577	453,20432	31,221	139,353	169,49479	13,283	53,504	66,00395

Sumber : Data diolah,(2024)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian yaitu nilai N sebanyak 24 sampel data yang di ambil dari *Annual Report* Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.

Variabel Likuiditas (X1), diketahui bahwa nilai rata-rata *Current Ratio* sebesar 210,19 dengan *standar deviasi* 344,285. Rata-rata *Cash Ratio* sebesar 106,19 dengan *standar deviasi* 127,577. Rata-rata likuiditas dari 4 perusahaan selama 6 tahun adalah 316,3758 dengan *standar deviasi* 453,20432.

Variabel Solvabilitas (X2), diketahui bahwa nilai rata-rata *Debt to Assets Ratio* sebesar 24,68 dengan *standar deviasi* 31,221. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 84,49 dengan *standar deviasi* 139,353. Rata-rata solvabilitas dari 4 perusahaan selama 6 tahun adalah 109,1688 dengan *standar deviasi* 169,49479.

Variabel Profitabilitas (Y),), diketahui bahwa nilai rata-rata *Return On Assets* sebesar 14,28 dengan *standar deviasi* 13,283. Rata-rata *Return On Equity* sebesar 43,08 dengan *standar deviasi* 53,504. Rata-rata Profitabilitas dari 4 perusahaan selama 6 tahun adalah 58,0000 dengan *standar deviasi* 66,00395.

Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ahmaddien 2019, 36). Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*,

Tabel 5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	25,54684321
Most Extreme Differences	Absolute	,162
	Positive	,162
	Negative	-,136
Test Statistic		,162
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,103

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,103 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel dalam penelitian ini Normal, di mana nilai signifikan > 0,05 sehingga data dapat dikatakan normal.

2) Uji Multikolonieritas

Untuk mendeteksi multikolonieritas menggunakan metode *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan (Ahmaddien 2019, 36). Nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$).

Tabel 6
Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

SModel		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Likuiditas	,956	1,046
	Solvabilitas	,956	1,046

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai Toleransi adalah 0,965 yang lebih besar dari 0,1 artinya tidak terdapat multikolonieritas dan untuk nilai VIF yaitu 1,046 yang berarti lebih kecil dari 10,00 ini menandakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *uji Glejser*. *Uji glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variable independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dalam *uji glejser*, apabila variabel independen signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan apabila variabel independen tidak signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen, maka tidak ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2016:135).

Tabel 7
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	23,101	5,032		4,591	,001
	Likuiditas	-,016	,008	-,415	-2,045	,054
	Solvabilitas	,002	,021	,015	,076	,940

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan kedua variabel independen tersebut lebih dari 0,05 yaitu nilai signifikan likuiditas 0,054 dan nilai signifikan solvabilitas 0,940. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi di atas tidak ada indikasi terjadinya heteroskesdastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi biasanya untuk data *time series* (data runtun waktu) sehingga data ordinal atau interval tidak wajib menggunakan uji autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Durbin Watson*, yaitu dengan membandingkan angka *Durbin Watson* (DW) dengan nilai kritisnya (dL dan dU).

Tabel 8
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,922 ^a	,850	,836	26,73570	1,956

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui nilai koefisien DW sebesar 1,956 di bandingkan dengan nilai tabel DW dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% atau $\alpha = 0,05$ dengan jumlah sampel N 24 dan sebanyak 2 variabel independen. Diperoleh nilai batas atas *Durbin Watson* (du) sebesar 1,5464 dan nilai

batas bawah (dl) sebesar 1,1878. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi karena angka uji *Durbin Watson* (du) adalah $1,5464 < 1,956 < 4 - 1,5464$.

Analisis Regresi Menggunakan SPSS 27

Tabel 9
Analisis Regresi Menggunakan SPSS 27
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,920	8,079		4,198	,001
	Likuiditas	-,036	,013	-,249	-2,887	,009
	Solvabilitas	,326	,034	,837	9,685	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 33,920, likuiditas (nilai β_1) sebesar -0,036 dan solvabilitas (nilai β_2) sebesar 0,326. Sehingga diperoleh persamaan hasil analisis regresi linier berganda yaitu : $Y = 33,920 - 0,036 + 0,326 + \epsilon$

- 1) Berdasarkan persamaan regresi menggunakan SPSS di atas diketahui nilai konstanta sebesar 33,920 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, di mana apabila variabel bebas = 0 maka nilai dari Profitabilitas sebesar 33,920.
- 2) Nilai Koefisien Likuiditas (X1) sebesar -0,036 yang berarti negatif, artinya apabila likuiditas turun 1 satuan maka nilai Profitabilitas turun sebesar -0,036 dan sebaliknya apabila nilai solvabilitas naik 1 satuan maka nilai Profitabilitas naik sebesar 0,036 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bernilai tetap atau konstan.
- 3) Nilai Koefisien Solvabilitas (X2) sebesar 0,326, artinya solvabilitas mempunyai arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan solvabilitas 1 satuan maka Profitabilitas akan naik sebesar 0,326 dan sebaliknya jika penurunan solvabilitas 1 satuan maka Profitabilitas akan turun sebesar 0,326 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap atau konstan.

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

- a) Likuiditas terhadap Profitabilitas (X1)

Tabel 10
Uji T (Parsial) Likuiditas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77,606	15,312		5,068	,001
	LIKUIDITAS	-,062	,028	-,426	-2,205	,038

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27 (2024)

Berdasarkan hasil pengujian pada Variabel Likuiditas diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,205 dan t tabel sebesar 2,080 yang berarti t hitung > t tabel dengan nilai signifikan 0,038 > 0,05 dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, atau dengan kata lain likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas.

b) Solvabilitas terhadap Profitabilitas X2

Tabel 11
Uji T (Parsial) Solvabilitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,197	7,543		2,677	,014
	SOLVABILITAS	,346	,038	,889	9,118	<,001

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27 (2024)

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel solvabilitas diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 9,118 dan t tabel sebesar 2,080 yang berarti t hitung > t tabel dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05. Maka dapat di simpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, atau dengan kata lain solvabilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas.

2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Tabel 12
Uji F (Simultan)
Coefficients

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85189,252	2	42594,626	59,590	,001 ^b
	Residual	15010,748	21	714,798		
	Total	100200,000	23			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung bernilai sebesar 59,590 dan F tabel 3,47 yang berarti F hitung > dari F tabel dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05. Maka dapat di simpulkan Ho ditolak dan Ha diterima , hal ini menunjukkan bahwa variabel independen likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap variabel dependen profitabilitas.

3. Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 13
Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,922 ^a	,850	,836	26,73570

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, SOLVABILITAS

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.13 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,836. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas sebesar 85% sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di BEI Tahun 2018-2023

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel likuiditas diketahui bahwa nilai *t* hitung sebesar 2,205 dan *t* tabel sebesar 2,080 yang berarti *t* hitung > *t* tabel dengan nilai signifikan 0,038 < 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *H₀* ditolak dan *H_a* diterima, atau dengan kata lain Likuiditas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel dependen Profitabilitas.

Hasil penelitian ini mendukung teori menurut Hafsah (2012) rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo sehingga kondisi suatu perusahaan yang likuid dapat diketahui dengan melihat kemampuan mempertahankan jumlah aktiva lancar yang harus lebih besar jika dibandingkan dengan kewajiban lancarnya untuk memenuhi kewajiban. Dengan demikian rasio likuiditas berpengaruh dengan Profitabilitas perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Nita Ruth Sari Sitepu (2022), Dian Anisa Firdaus (2020), Yoga Yenanda Maulana Febrianto (2020), Roni Yesana Depari (2022), Rizki Wakhida Kusuma Wardani (2022), Ratna Sari BR Sijabat (2020) dan Zara Tania Rahmadi (2023) yang menunjukkan secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rendi Maulana Yusuf (2022) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di BEI Tahun 2018-2023

Berdasarkan pengujian pada variabel solvabilitas diketahui bahwa nilai *t* hitung sebesar 9,118 dan *t* tabel sebesar 2,080 yang berarti *t* hitung > *t* tabel dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa *H₀* ditolak dan *H_a* diterima, yang artinya solvabilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas.

Hasil penelitian ini mendukung teori menurut Estirahayu (2014) Pentingnya rasio *leverage* atau solvabilitas bagi Profitabilitas karena dalam mengembangkan perusahaan diperlukan sumber pendanaan. Sumber pendanaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Pada praktiknya dana – dana yang

dikelola perusahaan harus dikelola dengan baik, proporsi antara sumber dana dari dalam perusahaan dan sumber dana dari luar perusahaan harus diperhatikan yang nantinya dapat mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan yang merupakan tujuan dari pencapaian Profitabilitas perusahaan dan *Debt to equity ratio* merupakan ukuran pas yang dipilih untuk mewakili rasio leverage.

Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian yang di lakukan Dian Anisa Firdaus (2020), Yoga Yenanda Maulana Febrianto (2020), Roni Yesana Depari (2022), Ratna Sari BR Sijabat (2020) dan Zara Tania Rahmadi (2023) yang menunjukkan secara parsial solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nita Ruth Sari Sitepu, (2022) yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di BEI Tahun 2018-2023

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan uji F menunjukkan bahwa F hitung bernilai sebesar 59,590 dan F tabel 3,47 yang berarti F hitung > dari F tabel dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka dapat di simpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap variabel dependen Profitabilitas.

Hasil penelitian ini mendukung teori Menurut Hery (2016:13) Profitabilitas merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu dan menurut Fahmi (2018: 142) suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Profitabilitas perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian yang di lakukan Nita Ruth Sari Sitepu (2022), Dian Anisa Firdaus (2020), Rendi Maulana Yusuf (2022), Yoga Yenanda Maulana Febrianto (2020), Roni Yesana Depari (2022), Ratna Sari BR Sijabat (2020) dan Zara Tania Rahmadi (2023) yang menunjukkan likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga tahun 2018-2023.
2. Solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga tahun 2018-2023.
3. Likuiditas dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga tahun 2018-2023.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga tahun 2018-2023” peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan perlu mempertimbangkan keseimbangan antara likuiditas dan solvabilitas yang memadai untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang serta upaya mengurangi risiko keuangan. Keputusan strategis terkait dengan pengelolaan kas, piutang, kebijakan utang, dan struktur modal menjadi krusial dalam memaksimalkan Profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, integrasi yang baik antara likuiditas dan solvabilitas dapat membantu perusahaan mencapai tujuan finansialnya dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

2. Bagi Investor

Bagi investor sebelum memutuskan untuk menanam modalnya di perusahaan sebaiknya investor harus memperhatikan risiko kesehatan keuangan yang mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas suatu perusahaan seperti perubahan dalam kondisi pasar, kesulitan mengubah aset menjadi kas, *fluktuasi* suku bunga atau ketergantungan dengan utang dan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi Profitabilitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya di harapkan dapat melanjutkan penelitian menggunakan variabel lain seperti faktor ekonomi, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan di luar variabel yang telah di teliti agar dapat hasil yang lebih bervariasi yang berkaitan dengan Profitabilitas. Peneliti juga menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar menambah periode penelitian yang lebih panjang dan terbaru dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaddien, Iskandar dan Yofy Syakarni. (2019). Statistika Terapan Dengan Sistem SPSS. Edited by Edi Warsidi. Bandung: ITB Press.
- Dian Anissa Firdaus (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor *Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Naskah Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya 2020*.
- Estirahayu, Dwi Putri dkk (2014), Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 1 Februari 2014
- Fahmi, I. (2018). Analisis Profitabilitas: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Alfabeta
- Fitri Dwi Lestari (2019). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Vol. 2 No.3, Maret 2019*.
- Ghozali, imam, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, edisi 8, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Harahap, Sofyan Safri, 2016, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hafsah, P.R., dkk (2017), Akuntansi Keuangan Menengah II. Medan: Perdana Publishing.



- Hery (2016). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan 3 Jakarta : PT. Grasindo
- Houston, Eugene F. Brigham and Joel F. (2018). Dasar- Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Hantono (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Yogyakarta : Deepublish, Juli 2018.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Grafindo Persada
- Gewati Mikhael, Inang SH. (2024). Industri Kosmetik Nasional Tumbuh Fenomenal , Pemerintah Dorong Hasilkan Produk Berdaya Saing Global. Kompas.com
- Nita Ruth Sari Sitepu (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Naskah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Medan 2022.*
- Rendy Maulana Yusuf (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Tekstil dan Garmen (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020). *Jurnal Riset-Akuntansi dan Keuangan (PRIVE). Vol. 5, No. 2, September 2022.*
- Roni Yesaya Depari (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas PT. Indosat.TBK yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2019. *Naskah Publikasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Medan 2022 .*
- Rizki Wakhida Kusuma Wardani (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Periode 2013-2018) PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis 1 Universitas Muhammadiyah Surabaya.*
- Sugiono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Edited by Sutopo. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. Wiratma. (2017). Analisis Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Siahaan Matdio, Wulandari Trisna. (2022). Perbandingan Profitabilitas Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Sebelum dan Saat Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi, Vol.7, No.2, Agustus 2022*
- Wardiyah, Mia Lasmi. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Yoga Yenanda Maulana Febrianto (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Naskah Publikasi STIE Mahardika Surabaya, 2021*
- Zara Tania Rahmadi (2023). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pangan Terdaftar BEI 2020-2022. *Jurnal Ibik Vol 29 No. 1.2 (2023): Mediastime (Edisi Spesial)*